

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

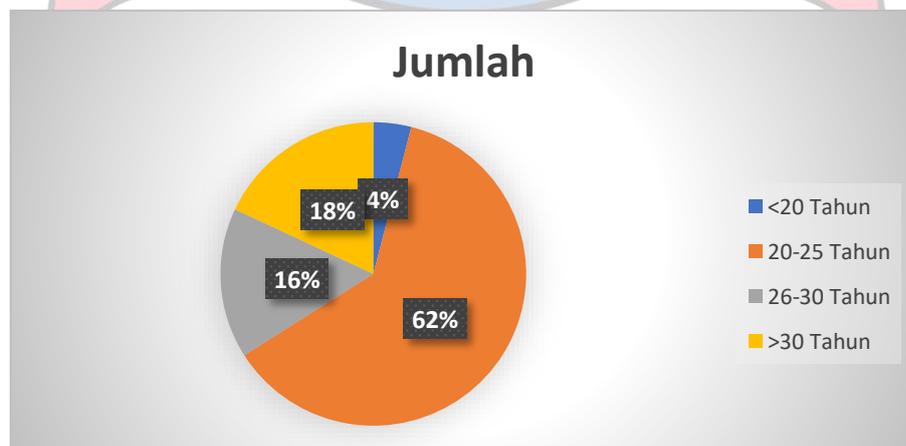
Pada penelitian ini bisa terlaksana dikarenakan menggunakan data-data yang sudah didapatkan melalui survey yang dengan mengisi angket yang telah disediakan dan turun langsung ke lapangan dengan menghadap pelaku UMKM. Data yang telah didapatkan akan dijadikan sebagai dasar landasan untuk melihat peningkatan keterampilan pada pelaku UMKM. Proses yang dijalankan untuk meningkatkan keterampilan dalam mengelolah UMKM menggunakan Model BMC (*Business Model canvas*), adapun yang tertera di bawah ini merupakan hasil dari kuesioner sebagai berikut:

5.1 Data Distribusi Frekuensi Jawaban Responden

5.1.1 Karakteristik Responden

Penelitian ini mengambil sampel data dengan jumlah sebanyak 50 UMKM dikarenakan mengambil 50 sampel UMKM itu sudah cukup fleksibel untuk melakukan penelitian ini, dengan cara menyebarkan kuesioner langsung ke pelaku UMKM untuk mengajarkan cara penggunaan BMC (*Business Model Canvas*) kemudian akan di terapkan langsung oleh pelaku UMKM. Dari penyebaran kuesioner ini dihasilkanlah gambaran karakteristik responden, sebagai berikut:

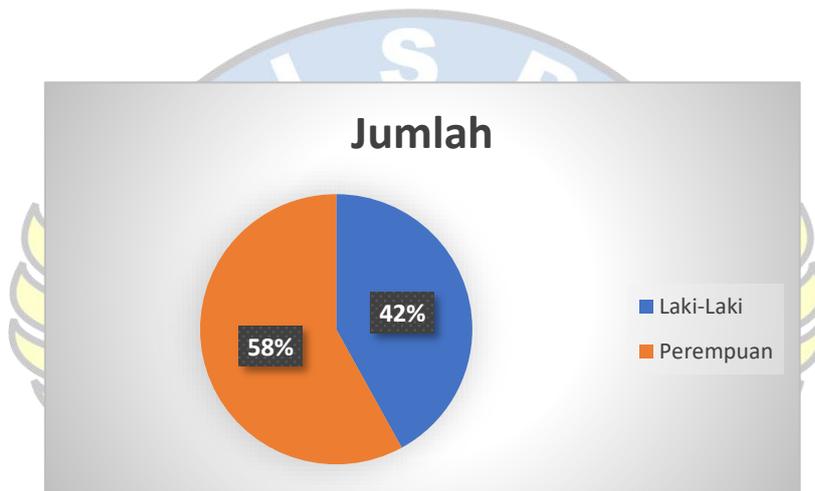
Karakteristik Berdasarkan Usia



Gambar 5. 1 Diagram Berdasarkan Usia

Berdasarkan diagram di atas bisa dilihat bahwa usia responden terdiri dari beberapa usia, pada usia 20-25 Tahun memiliki persenan 62%, usia 26-30 tahun memiliki persenan sebanyak 16%, usia >30 Tahun memiliki persenan sebesar 18%, usia <20 Tahun memiliki persenan sebanyak 4%, Dengan melihat data hasil responden di atas bisa disimpulkan bahwa mayoritas pelaku UMKM memiliki usia 26-30 Tahun hingga >30 Tahun.

Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 5. 2 Diagram Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat jenis kelamin responden terbagi menjadi dua yaitu jenis kelamin laki-laki dan jenis kelamin perempuan dengan jumlah presentase persen sebesar 42% atau 21 responden laki-laki dan 58% atau 29 responden perempuan. Dengan demikian total responden sebanyak 50 responden.

5.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kebenaran suatu instrumen penelitian. Menurut (Ghozali, 2018) skala pengukuran dalam uji validitas ini adalah apabila nilai p-value $\leq 0,05$: valid dan sebaliknya yaitu apabila nilai p-value $\geq 0,05$: tidak valid. Dan nilai dari R hitung yang ditetapkan adalah 0,2787.

Tabel 5. 1 Uji validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Koefesien Alpha	Keterangan
<i>Customers Segments</i>	X1	0.948	0,2787	0,05	Valid
<i>Key Partners</i>	X2	0.795	0,2787		Valid
<i>Key Activites</i>	X3	0.892	0,2787		Valid
<i>Value Proposition</i>	X4	0.863	0,2787		Valid
<i>Customer Relationship</i>	X5	0.853	0,2787		Valid
<i>Key Resource</i>	X6	0.625	0,2787		Valid
<i>Channels</i>	X7	0.593	0,2787		Valid
<i>Revenue Stream</i>	X8	0.780	0,2787		Valid
<i>Cost Structure</i>	X9	0.897	0,2787		Valid
Penilaian Umum	X10	0,916	0,2787		Valid

Berdasarkan tabel di atas, seluruh item pada penelitian ini dinyatakan valid karena nilai signifikan yang didapatkan kurang dari 0,05 dan nilai *correlation* yaitu 0,2787.

5.3 Uji Reabilitas

Dimana kuesioner dapat dibilang realibel apabila *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60 ($\alpha \geq 0,60$) serta jawaban dari kuesioner selalu konsisten.

Tabel 5. 2 Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
<i>Customers Segments (X1)</i>	0,941	Reliabel
<i>Key Partners (X2)</i>		Reliabel
<i>Key Activites (X3)</i>		Reliabel

<i>Value Proposition (X4)</i>		Reliabel
<i>Customer Relationship (X5)</i>		Reliabel
<i>Key Resource (X6)</i>		Reliabel
<i>Channels (X7)</i>		Reliabel
<i>Revenue Stream (X8)</i>		Reliabel
<i>Cost Structure (X9)</i>		Reliabel
Penilaian Umum		Reliabel

Berdasarkan tabel hasil dari uji realibilitas menunjukkan *cronbach alpha* dari seluruh variabel lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dikatakan variabel *Customer Segments (X1)*, *Key Partners (X2)*, *Key Activites (X3)*, *Value Proposition (X4)*, *Customer Relationship (X5)*, *Key Resource (X6)*, *Channels (X7)*, *Revenue Stream (X8)*, variabel *Cost Structure (X9)* dan Variabel penilaian Umum (X10) bersifat realibel atau dapat dipercaya.

5.4 Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independent yang berpengaruh pada variabel dependen. Pada uji ini semakin besar nilai yang diperoleh, maka artinya semakin baik dan begitupun sebaliknya. R^2 sendiri berkisar 0 sampai 1, apabila $R^2 = 1$ adalah 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi atau variabel bebas dalam hal ini X1 sampai X10 juga menjelaskan variabel Y sebesar 100%.

Tabel 5. 3 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000 ^a	1.000	1.000	.000

a. Predictors: (Constant), X10, X6, X7, X2, X8, X3, X4, X1, X9, X5

Dari tabel di atas bisa diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 1.000 maka kita bisa berkesimpulan bahwa sumbangan pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen secara simultan sebesar 100%.

5.5 Uji F (SIMULTAN)

Uji F diterapkan untuk melihat pengaruh keseluruhan variabel bebas secara bersama terhadap variabel terikat, tingkat yang digunakan sebesar 0,05 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka dapat diartikan kalau variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen atau sebaliknya.

Tabel 5. 4 Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1663.780	10	166.378	.	. ^a
	Residual	.000	39	.000		
	Total	1663.780	49			

a. Predictors: (Constant), X10, X6, X7, X2, X8, X3, X4, X1, X9, X5

b. Dependent Variable: Y

Dari tabel di atas bisa di simpulkan bahwa Model Regresi FIT jika nilai Sig, ($<0,05$). Dan tabel di atas diketahui bahwa nilai Sig, sebesar 0,000 atau bisa di

bilang ($<0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel Independen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel Dependen.

5.6 Uji Parsial T (Uji Hipotesis)

Uji T bertujuan mengetahui pengaruh variabel independen kepada variabel dependen. Adapun langkah dalam menentukan yaitu sebagai berikut:

Menentukan t_{hitung} dan t_{tabel}

T_{hitung} didapatkan dari hasil perhitungan $= (n-1-k)$

T_{tabel} dengan tingkat $=5\%$ atau $0,05$

Tabel 5. 5 Coefficients

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.438E-14	.000		.	.		
	X1	1.000	.000	.155	.	.	.055	18.134
	X2	1.000	.000	.092	.	.	.101	9.925
	X3	1.000	.000	.120	.	.	.082	12.246
	X4	1.000	.000	.110	.	.	.136	7.345
	X5	1.000	.000	.121	.	.	.039	25.513
	X6	1.000	.000	.147	.	.	.193	5.169
	X7	1.000	.000	.101	.	.	.224	4.460
	X8	1.000	.000	.086	.	.	.132	7.569
	X9	1.000	.000	.122	.	.	.049	20.462
	X10	1.000	.000	.160	.	.	.030	33.221

a. Dependent Variable: Y

Jika Nilai Sig. $<0,05$ maka dapat disimpulkan ada pengaruh secara signifikan, dan jika Nilai Sig, tetap di angka $0,05$ ataupun lebih maka untuk

mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen bisa menggunakan perbandingan T Hitung dengan T Tabel.

5.6.1 Analisis Uji Parsial T

1. Nilai Sig. Variabel X1 sebesar 0,000 ($<0,05$) maka dapat di simpulkan bahwa variabel X1 berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y.
2. Nilai Sig. Variabel X2 sebesar 0,000 ($<0,05$) maka dapat di simpulkan bahwa variabel X2 berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y.
3. Nilai Sig. Variabel X3 sebesar 0,000 ($<0,05$) maka dapat di simpulkan bahwa variabel X3 berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y.
4. Nilai Sig. Variabel X4 sebesar 0,000 ($<0,05$) maka dapat di simpulkan bahwa variabel X4 berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y.
5. Nilai Sig. Variabel X5 sebesar 0,000 ($<0,05$) maka dapat di simpulkan bahwa variabel X5 berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y.
6. Nilai Sig. Variabel X6 sebesar 0,000 ($<0,05$) maka dapat di simpulkan bahwa variabel X6 berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y.
7. Nilai Sig. Variabel X7 sebesar 0,000 ($<0,05$) maka dapat di simpulkan bahwa variabel X7 berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y.
8. Nilai Sig. Variabel X8 sebesar 0,000 ($<0,05$) maka dapat di simpulkan bahwa variabel X8 berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y.
9. Nilai Sig. Variabel X9 sebesar 0,000 ($<0,05$) maka dapat di simpulkan bahwa variabel X9 berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y.
10. Nilai Sig. Variabel X10 sebesar 0,000 ($<0,05$) maka dapat di simpulkan bahwa variabel X10 berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y.

5.7 Analisis persamaan Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y yang telah dirumuskan. Selanjutnya tujuan lanjutan dari analisis ini adalah mengetahui kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan oleh peneliti dalam penelitiannya. Perhitungan analisis ini dengan menggunakan bantuan program SPSS for windows versi 17.0 dari hasil analisis diperoleh persamaan regresi linier Sederhana seperti berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 3.438 + 1bx$$

Interpretasi

1. Nilai konstanta a menunjukkan nilai sebesar 3.438, artinya jika tidak terjadi perubahan variabel independen (nilai X adalah 0) maka nilai variabel dependen (Y) sebesar 3.438.
2. Nilai koefisien regresi variabel X adalah 1 bernilai positif artinya variabel BMC (*Business Model Canvas*) meningkat sebesar 1 satuan maka keterampilan UMKM akan meningkat sebesar 1 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

Maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian analisis regresi sederhana menunjukkan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Maka nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis diterima. Pada analisis regresi sederhana menunjukkan koefisien determinasi (r^2 square) = 1, maka variabel Independent secara bersama-sama mempengaruhi variabel Dependent sebesar 100%.

